

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pedoman serta rancangan awal yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat ini dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Penggunaan metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, akan tetapi diikuti dengan pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah di dapat.

#### **B. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana UPI paket pilihan desain, karena mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana UPI paket pilihan desain telah melakukan pembelajaran mata kuliah Analisis Fesyen. Jumlah partisipan adalah sebanyak 43 orang. Berikut adalah kriteria partisipan dalam penelitian ini :

1. Merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana UPI
2. Merupakan mahasiswa angkatan 2014 dan 2015
3. Merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana UPI paket pilihan desain
4. Telah Mempelajari dan telah lulus dari mata kuliah Analisis Fesyen

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Suharsimi Arikunto (1998:115) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi yang ditentukan untuk kepentingan penelitian ini ditunjukkan untuk menggali Manfaat Hasil Belajar Analisis Fesyen Sebagai Kesiapan Menjadi Desainer

Kostum Perfilman pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana UPI angkatan 2014 dan angkatan 2015 yang telah mengikuti dan telah lulus dari mata kuliah Analisis Fesyen.

No	Angkatan	Jumlah
1	Angkatan 2014	26
2	Angkatan 2015	17
	Jumlah	43

Tabel 3.1

Rincian Jumlah Populasi

## 2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total karena seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 43 orang.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket menurut Sugiono (2009:119) yaitu “Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”

Kuisisioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Manfaat Hasil Belajar Analisis Fesyen Sebagai Kesiapan Menjadi Desainer Kostum Perfilman.

Data didapatkan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis melalui kuisisioner kepada responden mengenai manfaat hasil belajar Analisis Fesyen sebagai kesiapan menjadi desainer kostum perfilman.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah – langkah yang harus dilewati dalam melaksanakan penelitian. Menurut Creswell (dalam Masruri, 2106, hlm.4) Penelitian adalah suatu proses dari langkah-langkah yang digunakan untuk

mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik atau isu. Berikut adalah langkah – langkah dalam melakukan prosedur penelitian :

1. Tahap Perencanaan
  - Menentukan materi yang diperlukan.
  - Membuat instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - Mengumpulkan data dengan menyebar angket atau kuisisioner.
3. Tahap Pengecekan Data
  - Menganalisis data yang telah diperoleh melalui penyebaran angket atau kuisisioner.
4. Tahap Pengolahan Data
  - Mengolah data dari hasil penyebaran angket atau kuisisioner.

#### **F. Analisis Data**

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar,2013,hlm.86). Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah presentase dari angket yang telah diisi oleh responden. Berikut langkah-langkah pengolahan data penelitian :

1. Menyebarkan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang sudah diperbanyak kepada responden untuk kemudian dikumpulkan kembali sehingga penulis mengetahui hasil jawaban dari responden dan data tersebut siap untuk diteliti.
2. Melakukan proses pemeriksaan data atau *editing* yang telah diisi oleh responden yang bertujuan untuk mengkoreksi kesalahan data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian kuisisioner tersebut.
3. Memberikan kode atau *codeting* dalam bentuk angka, huruf, atau warna yang bertujuan untuk membedakan antara data yang dianalisis.
4. Tabulasi data merupakan penempatan atau pengelompokkan data dengan menggunakan perhitungan tertentu yang kemudian memasukan data tersebut ke

dalam tabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui jumlah frekuensi dari setiap butir soal.

5. Menganalisis data yang dilakukan untuk menginterpretasikan data agar kesimpulan dapat diperoleh dengan mudah melalui uji statistik sederhana (Sudjiono,2011,hlm.43) dengan rumus yang digunakan yaitu :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P	: Angka presentase
f	: Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
n	: Jumlah responden
100%	: Bilangan genap

6. Presentase data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perhitungan untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi hasil jawaban dari kuisisioner yang diberikan kepada responden.
7. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden yang berupa butir-butir soal.

Pedoman pada batasan presentase penafsiran data (Sugihartono,2000,hlm.38) yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Selanjutnya data tersebut ditafsirkan ke dalam tingkatan berdasarkan batasan-batasan (Ridwan,2011,hlm.22) sebagai berikut:

- 81%-100% : Sangat tinggi
- 61%-80% : Tinggi
- 41%-60% : Cukup Tinggi
- 21%-40% : Rendah
- 0%-20% : Sangat Rendah